Hadirkan Inovasi Teknologi Pertanian NAWASENA, Tim RDC UAD Raih Terbaik 2 Abdidaya Ormawa 2026



RDC UAD meraih penghargaan Terbaik 2 kategori Tim dengan Hasil Inovasi Riil dan Strategis dalam ajang Anugerah Abdidaya Ormawa 2026 (Foto. RDC UAD)

Yogyakarta – Pemanfaatan teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) menjadi salah satu upaya mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dalam menjawab tantangan sektor pertanian. Melalui inovasi NAWASENA, Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Robotic Development Community (RDC) UAD berhasil mengembangkan ekosistem teknologi pertanian untuk membantu mengatasi permasalahan serangan hama tikus di Kalurahan Karangtengah, Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Inovasi tersebut mengantarkan Tim PPK Ormawa RDC UAD meraih penghargaan Terbaik 2 kategori Tim dengan Hasil Inovasi Riil dan Strategis dalam ajang Anugerah Abdidaya Ormawa 2026 yang diselenggarakan di Universitas Muslim Indonesia (UMI), Makassar, Sulawesi Selatan.

Program NAWASENA dikembangkan sebagai solusi berbasis teknologi untuk mendukung pengendalian hama tikus di lahan pertanian. Program ini menghadirkan beberapa inovasi, meliputi robot pertanian, perangkat jebakan hama berbasis sensor, aplikasi pemantauan, serta pusat pengelolaan data pertanian.

Melalui integrasi teknologi tersebut, petani diharapkan dapat melakukan pemantauan dan pengendalian hama secara lebih efektif, terukur, serta ramah lingkungan.

Pengembangan sistem ini juga menjadi bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sektor pertanian.

Pelaksanaan program NAWASENA menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil implementasi, angka serangan hama tikus yang sebelumnya mencapai 30% berhasil ditekan menjadi 15%. Penurunan tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan inovasi yang dikembangkan mahasiswa dalam membantu mengatasi permasalahan pertanian di wilayah sasaran.

Tidak hanya menghadirkan perangkat teknologi, program ini juga mendorong pemanfaatan sistem pemantauan dan pengelolaan data untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengendalian hama. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memperoleh bantuan berupa teknologi, tetapi juga memiliki peluang untuk mengembangkan sistem pertanian yang lebih adaptif terhadap tantangan di lapangan.

Penghargaan Terbaik 2 kategori Tim dengan Hasil Inovasi Riil dan Strategis menjadi apresiasi atas inovasi yang telah dikembangkan dan diterapkan secara langsung oleh Tim RDC UAD. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dalam bidang robotika dan teknologi dapat diarahkan untuk menghasilkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Prestasi ini sekaligus memperkuat peran mahasiswa UAD sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat. Ke depan, inovasi NAWASENA diharapkan dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat lebih luas bagi sektor pertanian, khususnya dalam mendukung pengendalian hama dan peningkatan produktivitas pertanian. (R)